



# Bebas Macet Tanpa Ribet

**Fenomena kemacetan di Jakarta mungkin tak akan berlangsung lama. Hadirnya moda transportasi massal seperti MRT telah membuat wajah Jakarta lebih modern dan ramah lingkungan.**

Sebagai kota metropolitan dan ibukota negara, Jakarta terus membangun berbagai sarana dan fasilitas umum yang lebih baik. Fokus pemerintah untuk menggiatkan pembangunan infrastruktur termasuk menciptakan moda transportasi terintegrasi kemudian diwujudkan dengan melalui pembangunan MRT maupun LRT.

Di sejumlah kota dan negara-negara maju di dunia telah lama memanfaatkan MRT ini sebagai moda transportasi massal yang terintegrasi. Dengan waktu kedatangan dan keberangkatan yang lebih terjadwal, MRT telah menjadi transportasi andalan bagi masyarakat perkotaan. Sesuai namanya, MRT (*Mass Rapid Transit*), mampu mengangkut penumpang dengan kapasitas

angkut yang lebih banyak dalam waktu singkat.

Bukan sekadar isapan jempol semata, kini Jakarta sudah memiliki MRT yang telah beroperasi akhir Maret 2019 lalu. MRT *Fase I* dengan *rute* Stasiun Lebak Bulus-Stasiun Hotel Indonesia ini telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo. Rencananya, *rute* jalur MRT *Fase II* akan diperluas hingga Stasiun Kampung Bandan, melewati beberapa stasiun MRT lainnya, yakni: Stasiun Sarinah, Stasiun Monas, Stasiun Harmoni, Stasiun Sawah Besar, Stasiun Mangga Besar, Stasiun Glodok, dan Stasiun Kota.

Nah, jika Anda ingin mencoba atau menggunakan MRT, apa saja sih yang harus dilakukan?



Bagi Anda yang sering menggunakan moda transportasi umum seperti Transjakarta atau Commuter Line pasti tidak asing dengan penggunaan kartu elektronik sebagai alat transaksi non tunai. Jika Anda telah memiliki kartu elektronik dari salah satu bank, Anda tetap bisa menggunakannya. Tapi bagi yang

belum, Anda bisa menggunakan kartu trip, seperti ketika kita menggunakan kereta commuter.

Ada dua jenis kartu yang ditawarkan, yaitu single trip dan multi trip. Kartu single trip memiliki masa waktu selama 7 hari setelah pembelian dan setelah itu harus dikembalikan untuk mendapat uang refund sebesar Rp15.000,



sementara multi trip tidak memiliki batas waktu penggunaan. Kartu-kartu ini bisa dibeli di loket tiket atau di mesin tiket otomatis.

## 2 Tap pada Mesin Pemindai Kartu



Setelah memiliki kartu pembayaran, Anda bisa lanjut ke mesin tap in/out otomatis. Uniknya, mesin di sini berbeda dengan yang biasanya kita temukan di halte Transjakarta atau stasiun Commuter Line. Pintu mesin terbuka saat melakukan tap in/out kartu tersebut.

Ternyata, fungsi pintu pada mesin baru akan tertutup jika saldo dalam kartu kamu tidak cukup. Jadi, Anda tidak bisa masuk area stasiun sebelum melakukan isi ulang saldo e-money atau kartu trip MRT. Teknologi ini sama persis dengan yang dipakai di kereta-kereta Jepang.

## 3 Antri di garis yang disediakan

Pada MRT terdapat garis yang membantu penumpang agar bisa naik dan turun kereta lebih tertib dan aman. Ada dua warna garis berbeda dekat pintu otomatis masuk kereta, yaitu warna hijau dan kuning. Pada garis panah hijau berfungsi untuk para

penumpang yang akan keluar kereta, sedangkan garis kuning berfungsi untuk batas antrian para penumpang yang akan masuk ke dalam kereta.

## 4 Perhatikan peta MRT

Dengan jalur sepanjang 16 kilometer melalui 13 stasiun Anda bisa melihat beberapa papan peta rute yang telah disediakan. Ini akan membantu kita mengetahui stasiun mana saja yang akan dilewati sebelum tiba di stasiun tujuan. Selain itu, terdapat peta digital yang menunjukkan stasiun pemberhentian serta stasiun selanjutnya.

## 5 Patuhi aturan yang berlaku

Karena MRT merupakan fasilitas transportasi umum, maka Anda juga harus menjaga perilaku selama di dalam stasiun dan kereta. Di antaranya adalah, tidak boleh makan atau minum di area stasiun dan di dalam kereta, tidak boleh berdiri dekat dengan pintu otomatis kereta demi keamanan penumpang. Lalu, utamakan kursi prioritas bagi penumpang manula atau ibu hamil ya, sobat tiket!

Itulah beberapa tata cara jika ingin mencoba moda transportasi ibukota yang baru. Dengan adanya MRT ini, semakin banyak pilihan transportasi umum yang bisa kita gunakan untuk beraktivitas setiap harinya.

